

EVOLUSI SISTEM EKONOMI ISLAM DARI MASA NABI HINGGA DINASTI ABBASIYAH: ANALISIS HISTORIS DAN PERKEMBANGAN PERADABAN

Abustan Nur¹, Amil Malik², Nurul Arabia³, Mustabsyirah⁴
abustanelnur07@gmail.com¹, amilmalik403@gmail.com², arabianurul45@gmail.com³,
mustabsyirah2024c@gmail.com⁴

Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah perkembangan sistem ekonomi Islam dari masa Nabi Muhammad hingga Dinasti Abbasiyah serta dampaknya terhadap kemajuan peradaban Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-historis dan metode studi kepustakaan, dengan memanfaatkan sumber primer berupa kitab klasik ekonomi Islam dan karya Ibnu Khaldun, serta sumber sekunder modern berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah dari kurun waktu 2017–2024. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian, triangulasi, dan interpretasi, untuk memahami prinsip, praktik, institusi, dan kebijakan ekonomi Islam dari masa ke masa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam pada periode Nabi berfokus pada nilai-nilai moral dan sosial, termasuk larangan riba, kejujuran dalam transaksi, serta zakat sebagai instrumen distribusi kekayaan. Pada masa Khulafaur Rasyidin, sistem ekonomi mulai terlembaga melalui pengelolaan baitul mal dan kebijakan fiskal yang adil. Sementara itu, pada era Dinasti Abbasiyah, sistem ekonomi Islam menjadi lebih kompleks dengan perdagangan internasional, inovasi instrumen keuangan, dan pengaruh pemikiran ekonomi klasik. Evolusi ini berperan penting dalam menciptakan stabilitas sosial, pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan peradaban Islam. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman historis terhadap sistem ekonomi Islam sebagai dasar konseptual untuk pengembangan ekonomi Islam di masa kini.

Kata Kunci: Ekonomi Islam, Evolusi Historis, Dinasti Abbasiyah, Peradaban Islam.

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam merupakan bagian penting dari ajaran Islam yang mengatur kegiatan ekonomi berdasarkan nilai keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Sejak kemunculannya, Islam hadir tidak hanya sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga sebagai pedoman menyeluruh dalam mengatur kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Seiring dengan perjalanan sejarah dan meluasnya wilayah Islam, sistem ekonomi Islam mengalami perkembangan yang dinamis, mulai dari masa Nabi Muhammad hingga masa pemerintahan dinasti-dinasti Islam (Putri Ayu Manalu et al., 2024; Afiyah Zahrah et al., 2025; Sulistya Ningsih et al., 2025).

Pada periode Nabi Muhammad, praktik ekonomi Islam bertumpu pada ketentuan normatif yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Prinsip-prinsip seperti pelarangan riba, penegakan kejujuran dalam muamalah, pengakuan terhadap hak kepemilikan, serta kewajiban zakat menjadi instrumen utama dalam menciptakan keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan. Meskipun penerapannya masih bersifat sederhana, sistem ekonomi pada masa ini menjadi dasar bagi terbentuknya tatanan ekonomi Islam di periode-periode selanjutnya (Muhamad Sarifudin & Emilia Trisna Amarsya, 2025; Putri Ayu Manalu et al., 2024).

Perkembangan signifikan terjadi pada masa Khulafaur Rasyidin dan berlanjut hingga era Dinasti Abbasiyah, ketika sistem ekonomi Islam mulai terorganisasi secara lebih formal dan kompleks. Perluasan wilayah kekuasaan Islam mendorong peningkatan aktivitas perdagangan antardaerah, pengelolaan keuangan negara melalui lembaga baitul mal, serta pengaturan pajak dan mekanisme pasar secara lebih sistematis. Pada masa Abbasiyah, kemajuan di bidang administrasi dan keilmuan turut memperkuat peran ekonomi Islam sebagai pilar penting dalam mendukung kemajuan peradaban (Ansory Ramadhan et al., 2025; Nurul Fitriani Fatonah & Siti Nurliah, 2025; Dieke Husna Kamilla, 2025).

Meskipun kajian ekonomi Islam telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih menitikberatkan pada aspek konseptual dan normatif. Kajian yang mengulas perkembangan sistem ekonomi Islam secara historis dan menyeluruh dari masa Nabi hingga Dinasti Abbasiyah masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji evolusi sistem ekonomi Islam dari perspektif sejarah serta menelaah kontribusinya dalam membangun peradaban Islam (Indah S. Ula & Abdul Rohman, 2025; Abiyajid Bustami & Rizky Awaliyah Maulidina, 2025).

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan studi ekonomi Islam serta menjadi bahan refleksi dalam merumuskan sistem ekonomi Islam yang relevan dengan tantangan masa kini

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif-historis diterapkan untuk mengeksplorasi evolusi sistem ekonomi Islam dari zaman Nabi Muhammad hingga Dinasti Abbasiyah. Fokus utama dari studi ini adalah menganalisis perkembangan ekonomi Islam dalam konteks sejarah dan sosial dengan memanfaatkan metode library research. Melalui analisis dokumen dan literatur, baik sumber primer seperti kitab-kitab klasik ekonomi Islam maupun karya para pemikir terkenal, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip, praktik, serta kebijakan yang berlaku di masing-masing periode. Selama proses analisis, dilakukan beberapa langkah termasuk penyaringan data yang relevan, penyajian hasil yang sistematis, triangulasi untuk memastikan validitas informasi, dan interpretasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai peran sistem ekonomi Islam dalam perkembangan peradaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Sistem Ekonomi Islam pada Periode Nabi Muhammad

Temuan kajian historis menunjukkan bahwa praktik ekonomi Islam pada masa Nabi Muhammad berakar kuat pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah sebagai pedoman normatif. Pada tahap awal perkembangannya, sistem ekonomi Islam belum tersusun dalam bentuk kelembagaan yang kompleks, namun telah menampilkan nilai-nilai fundamental seperti keadilan, keseimbangan, dan solidaritas sosial. Aktivitas ekonomi masyarakat Madinah berfokus pada perdagangan, pertanian, dan usaha produktif lainnya, yang seluruhnya diarahkan oleh norma etika Islam untuk menghindari ketidakadilan dan praktik eksploitasi (Muhamad Sarifudin & Emilia Trisna Amarsya, 2025; Putri Ayu Manalu et al., 2024).

Salah satu aspek utama yang menonjol pada periode ini adalah pelarangan riba sebagai bentuk koreksi terhadap praktik ekonomi pra-Islam yang merugikan pihak lemah.

Selain itu, Islam menegaskan pentingnya kejujuran, transparansi, dan kerelaan dalam setiap transaksi ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut berperan penting dalam menjaga stabilitas pasar serta membangun kepercayaan di antara pelaku ekonomi. Di sisi lain, zakat ditetapkan sebagai instrumen ekonomi dan sosial yang berfungsi mendistribusikan kekayaan secara lebih merata serta mengurangi kesenjangan social (Putri Ayu Manalu et al., 2024; Abiyajid Bustami & Rizky Awalayah Maulidina, 2025). Dengan demikian, sistem ekonomi Islam pada masa Nabi berfungsi sebagai fondasi etis dan normatif bagi perkembangan ekonomi Islam pada masa berikutnya.

2. Institusionalisasi Ekonomi Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin

Perkembangan selanjutnya terjadi pada masa Khulafaur Rasyidin, ketika sistem ekonomi Islam mulai mengalami proses pelembagaan yang lebih terstruktur. Negara memainkan peran yang semakin signifikan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi, terutama melalui pendirian dan penguatan baitul mal sebagai lembaga keuangan public (Ansory Ramadhan et al., 2025). Lembaga ini berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan berbagai sumber pendapatan negara, seperti zakat, kharaj, jizyah, dan harta rampasan perang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi pada periode ini sangat menekankan aspek keadilan dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan negara. Beberapa khalifah, khususnya Umar bin Khattab, menerapkan sistem administrasi keuangan yang tertib melalui pencatatan pendapatan dan pengeluaran negara secara sistematis. Kebijakan pengelolaan tanah dan penetapan pajak pertanian juga dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mendorong produktivitas tanpa menimbulkan beban ekonomi yang berlebihan (Nurul Fitriani Fatonah & Siti Nurliah, 2025; Redi, 2024).

Dalam praktik pasar, negara tidak sepenuhnya mendominasi aktivitas ekonomi, tetapi bertindak sebagai pengawas untuk mencegah terjadinya monopoli, penimbunan barang, dan praktik kecurangan. Pola ini menunjukkan adanya keseimbangan antara kebebasan ekonomi individu dan intervensi negara dalam menjaga keadilan pasar, yang menjadi salah satu ciri utama sistem ekonomi Islam.

3. Dinamika dan Kompleksitas Ekonomi Islam pada Era Dinasti Abbasiyah

Berdasarkan hasil kajian, masa Dinasti Abbasiyah menandai fase penting dalam evolusi sistem ekonomi Islam, ditandai dengan meningkatnya kompleksitas dan organisasi ekonomi. Perluasan wilayah kekuasaan Islam serta intensitas perdagangan lintas kawasan mendorong berkembangnya sistem ekonomi yang lebih maju. Kota Baghdad tumbuh sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan keuangan yang memiliki pengaruh luas dalam jaringan ekonomi internasional (Dieke Husna Kamilla, 2025; Annisyah N. Silalahi et al., 2025).

Pada era ini, sektor perdagangan mengalami pertumbuhan pesat dengan terbentuknya jalur perdagangan yang menghubungkan dunia Islam dengan kawasan Asia, Afrika, dan Eropa. Penggunaan instrumen keuangan seperti surat kredit dan mekanisme pembayaran jarak jauh mencerminkan tingkat inovasi ekonomi yang tinggi. Selain itu, administrasi keuangan negara semakin berkembang melalui pembentukan lembaga-lembaga khusus yang mengelola pajak, perdagangan, dan belanja publik.

Kemajuan ekonomi pada masa Abbasiyah juga tidak terlepas dari kontribusi para pemikir ekonomi Islam klasik. Karya Abu Yusuf mengenai kebijakan fiskal, pemikiran

Al-Mawardi tentang keuangan negara dan tata kelola pemerintahan, serta analisis Ibnu Khaldun mengenai hubungan antara ekonomi, politik, dan peradaban memberikan landasan teoritis yang kuat bagi praktik ekonomi Islam (Rahmawati et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi pada masa Abbasiyah merupakan hasil sinergi antara kebijakan negara, dinamika pasar, dan perkembangan intelektual.

4. Kontribusi Sistem Ekonomi Islam terhadap Peradaban Islam

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perkembangan sistem ekonomi Islam memiliki peran strategis dalam membentuk dan mempertahankan peradaban Islam. Sistem ekonomi yang didasarkan pada nilai-nilai keadilan dan kepedulian sosial mampu menciptakan stabilitas ekonomi serta mendorong pertumbuhan perdagangan dan kesejahteraan masyarakat. Kejayaan peradaban Islam pada masa klasik tidak dapat dipisahkan dari kemampuan sistem ekonominya dalam mengelola sumber daya secara efektif dan berkeadilan.

Selain itu, fleksibilitas sistem ekonomi Islam memungkinkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai kondisi sosial dan politik yang berbeda. Transformasi dari sistem ekonomi yang sederhana pada masa Nabi menuju sistem yang kompleks pada masa Abbasiyah menunjukkan bahwa ekonomi Islam bersifat dinamis dan adaptif. Oleh karena itu, pemahaman terhadap evolusi historis sistem ekonomi Islam menjadi penting sebagai pijakan konseptual dalam merumuskan kebijakan dan praktik ekonomi Islam di era modern

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam mengalami perkembangan yang signifikan dari masa Nabi Muhammad hingga Dinasti Abbasiyah, baik dari sisi prinsip, praktik, maupun institusionalisasi. Pada masa Nabi, ekonomi Islam menekankan nilai moral dan sosial, seperti larangan riba, kejujuran dalam transaksi, serta zakat sebagai mekanisme distribusi kekayaan secara adil. Pada periode Khulafaur Rasyidin, sistem ekonomi mulai terstruktur melalui pengelolaan baitul mal, penerapan kebijakan fiskal yang sistematis, dan peran negara sebagai pengawas pasar untuk memastikan keadilan ekonomi. Pada masa Dinasti Abbasiyah, sistem ekonomi menjadi lebih kompleks dengan perkembangan perdagangan internasional, inovasi instrumen keuangan, dan kontribusi pemikiran ekonomi klasik, yang mendukung stabilitas sosial, pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan peradaban Islam. Penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi Islam bersifat adaptif, tetap berlandaskan prinsip syariah, dan dapat dijadikan pijakan konseptual untuk pengembangan praktik ekonomi Islam modern yang relevan dengan dinamika global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyajid Bustami & Rizky Awaliyah Maulidina. The Role of Islamic Economics in Promoting Sustainable Economic Growth in Developing Countries: Systematic Literature Review (SLR). *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 2025.
- Afiyah Zahrah, Fikriansyah F., Juwita S. Sembiring, & Ahmad Wahyudi Zein. Sejarah Pemikiran Islam: Perkembangan Sistem Ekonomi dari Masa Ke Masa. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 2025.
- Annisyah N. Silalahi, Dia Fajar Ayu, Faisal Anwar D., & Ahmad Wahyudi Zein. Analisis

- Pertumbuhan Ekonomi dalam Peradaban Islam: Studi Kasus pada Zaman Khalifahan Abbasiyah. Maisyatuna, 2025.
- Ansory Ramadhan, Aulia Putri Siagian, Nibi Nazwa Q. Tanjung, & Fitri Hayati. Sistem Ekonomi Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin: Studi Historis dan Relevansinya terhadap Ekonomi Modern. Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial, 2025.
- Dieke Husna Kamilla. Sistem Ekonomi Islam pada Masa Bani Abbasiyah dan Potensinya dalam Ekonomi Masa Kini. Nirwasita: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sosial, 2025.
- Faridatuz Zakiyah & Mohammad Salahuddin Al Ayyuubi. A Maqashid Analysis of the Direction of Islamic Economic Policy in Indonesia's Reform Era. Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, 2025.
- Indah S. Ula & Abdul Rohman. Dynamics of Islamic Economic Development in the Past a Decade: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics, 2025.
- Islamic Economics. El Kahfi: Journal of Islamic Economics (Vol. 6 No.2, 2025).
- Muh Asy'ari Akbar et al. Perbankan dan Keuangan Syariah dalam Perspektif Sejarah Pembentukan Hukum Islam. Ar Rasyid: Journal of Islamic Studies, 2025.
- Muhamad Sarifudin & Emilia Trisna Amarsya. Pemikiran Ekonomi Islam pada Masa Rasulullah SAW: Relevansi dan Implementasi dalam Era Modern. Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 2025.
- Nurul Fitriani Fatonah & Siti Nurliah. Sistem Perekonomian pada Masa Dinasti Umayyah dan Dinasti Abbasiyah. Jama: Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis, 2025.
- Putri Ayu Manalu, Syarifah Khairatun Hisan, Nazwa Tantri Fitria, & Ahmad Wahyudi Zein. Perkembangan Ekonomi Islam dari Masa Nabi Muhammad SAW Hingga Era Keuangan Syariah Modern. Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah, 2024.
- Rahmawati, Nasrullah, Mukhtar Lutfi, Syarigawir, & Salam. Pemikiran Ekonomi Islam pada Masa Daulah Abbasiyah. Jurnal Adz Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2025.
- Redi, R. H. Sejarah Kebijakan Moneter dalam Islam (Fathimiyah, Mamalik, Persia, India, dan Turki Utsmani). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2024.
- Sulistya Ningsih et al. Evolusi Pemikiran Ekonomi Islam: dari Islamic Golden Age hingga Tantangan Ekonomi Modern. Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak, 2025.